Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan ataupun menjelaskan suatu naskah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian penelitian kuantitatif tidak terlalu mementingkan ke dalaman data atau analisis data. Penelitian lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi. (Kriyantono, 2010:55)

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berjenis eksplanatif. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Kuantitatif eksplanatif adalah penelitian yang menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. (Kriyantono,2010:69)

Menurut Rachmat Kriyantono (2010:56), secara umum penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Hubungan riset dengan subjek jauh
2. Riset bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, yang mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data.

3. Riset harus data digeneralisasikan, karena itu menuntut sampel yang representatif dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep serta alat ukur yang valid dan reliabel.

4. Prosedur riset rasional (empiris), artinya riset muncul dari konsep-konsep atau teori yang melandasinya. Konsep atau teori inilah yang akan dibuktkan dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

Maksudnya penelitian kuantitatif ini melibatkan angka-angka di dalam perhitungan data untuk menentukan hasil akhir dari penelitian tersebut. Dari hasil inilah bisa ditemukan titik akhir dari objek yang diteliti apakah memperkuat data-data teori yang sebelumnya yang sudah ada. Penelitian kuantitatif hanya tertuju dengan angka-angka untuk menentukan hasil dari responden yang sedang diteliti berbeda dengan penelitian kualitatif yang cenderung mengunakan olah data seperti wawancara mendalam untuk mengolah data. Dan yang membedakan antara kuantitatif dari kualitatif adalah si peneliti tidak perlu melakukan pendekatan yang mendalam ketika meneliti sebuah kasus.

Desain penelitian kuantitatif harus struktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Pada pendekatan penelitian kuantitatif data yang digunakan bersifat kuantitatif/ angka-angka statistik ataupun *coding* yang dapat dikuantifikasikan. Data tersebut berbentuk variabel ordinal, interval dan ratio. (Sarwono, 2006 :258)

Penelitian kuantitatif ini berusaha menjelaskan apakah ada pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi dan terciptanya kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi adalah iklim komunikasi organisasi, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah kinerja karyawan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai konsep kinerja dan iklim komunikasi organisasi untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk memahami lebih lanjut mengapa suatu variabel dapat mengakibatkan timbulnya suatu akibat tertentu yang telah diperkirakan. (Malhotra, 2004:95). Selain itu penelitian eksplanasi juga bertujuan untuk menjelaskan gambaran suatu kondisi, karakteristik dari suatu fenomena, khususnya menjelaskan pengaruh antar variabel yang dibuktikan melalui hipotesis penelitian.

Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh antara iklim komunikasi organisasi dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah iklim komunikasi organisasi, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah kinerja karyawan. Penelitian ini memberikan penjelasan bagaimana pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah positivisme. Positivisme adalah aliran filsafat ilmu yang didasari pada landasan atau asumsi-asumsi yaitu ontologis, epistemologis, aksiologis dan metodologis. Dalam pandangan positivis dari sudut ontologi meyakini bahwa realitas merupakan tunggal dan dapat dipecah untuk dipelajari secara bebas, objek yang diteliti bisa dieliminasi dari objek lainnya. Dari sudut epistomologi, positivisme mensyaratkan adanya dualisme antara subjek peneliti dengan objek yang ditelitinya. Dan pemilihan yang dimaksud ini agar dapat diperoleh hasil yang objektif. Sedangkan dari sudut aksiologi, positivisme mensyaratkan agar penelitian ini bebas agar dapat mencapai obejktivitas konsep dan hukum sehingga tingkat keberlakuannya bebas tempat dan waktu.

Menurut Guba (1990; 82) sistem kepercayaan mendasar dari positivis telah diselidiki dan dapat disimpulkan menjadi :

1. Ontologi : realistis, beberapa generalisasi terbentuk akibat hukum
2. Epistemologi : dualis/objektif, keduanya penting dan mungkin untuk peneliti membuat jarak, tidak saling mempengaruhi sikap.
3. Metodologi : eksperimental/ manipulatif, pertanyaan atau hipotesa telah dinyatakan sebelumnya dalan formula yang proposional dan mengarah pada studi empiris di bawah kondisi kontrol yang maksimal.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *survey* eksplanatif. Menurut Kriyantono (2009 :60), jenis *survey* ini digunakan bila peneliti ingin mengetahui mengapa suatu kondisi dan situasi bisa terjadi atau ada sesuatu yang mungkin mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dan *survey* eksplanatif yang digunakan yaitu bersifat asosiatif yakni menjelaskan suatu hubungan dan besarnya pengaruh antar variabel.

Definisi *survey* menurut Singarimbum ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbum,1991:3). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dari suatu populasi untuk menghasilkan suatu data yang valid dan bisa ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian yang bersifat eksplanatif ini peneliti ingin menganalisa dan menemukan hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel X yakni Iklim Komunikasi Organisasi dengan variabel Y yakni Kinerja Karyawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif ini menghasilkan data yang bersifat terstruktur, sehingga peneliti dapat melakukan proses pengkuantitatifan data, yaitu mengubah data semula menjadi data berwujud angka (Istijanto, 2006 :42). Dari segi pengumpulan data kuantitatif tersebut, peneliti berusaha membagi ke dalam dua jenis metode pengumpulan data yakni :

3.4.1 Data Primer

Pengertian dari data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan (Ruslan, 2004:38). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan mengambil data responden yang dilakukan dengan cara *survey*. Metode *survey* dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yakni suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (yang telah ditentukan) (Umar, 2003:46). Pengisian kuisioner akan dilakukan melalui *self administrated questionaire* atau pengisian secara mandiri yakni pengisian dengan cara peneliti memberikan responden secara langsung dan meminta responden untuk mengisi. (Prasetyo, 2005:50) Dan pengumpulan data ini menggunakan teknik angket tertutup, yakni jenis angket yang di mana responden telah diberikan altenatif jawaban oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan yang terjadi dan hasil yang dipilih akan diberikan tanda √ atau x

3.4.2 Data Sekunder

Pengertian dari data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dihasilkan oleh pihak lain atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahannya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu (Ruslan, 2004:138). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari buku, dokumen, literatur terutama yang berkaitan dengan budaya komunikasi dan kinerja.

Pengumpulan data (informasi) dilakukan di perpustakaan/tempat lainnya dimana tersimpan buku-buku serta sumber data lainnya (Supranto,1997:11). Data sekunder lainnya yaitu data perusahaan berupa *Company Profile* PT. Hemada Wira Dharma dan arsip yang berkaitan dengan penelitian baik yang didapat langsung dari perusahaan maupun internet.

3.5 Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono dalam Kriyantono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakterisik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Kriyantono, 2009 : 151). Sedangkan menurut Bungin (2011:109) populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Di dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah karyawan PT. Hemada Wira Dharma. Jumlah populasi adalah 300 orang (Data karyawan PT. Hemada Wira Dharma selama tahun 2013).

Menurut Bungin, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi (Bungin (2011:105). Teknik pengambilan sampling yang digunakan ialah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sample dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi, dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa dipilih oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan responden yaitu seluruh populasi karyawan PT. Hemada Wira Dharma sebanyak 171 karyawan sebagai sample. Diambil menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

n = Jumlah Sampling

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (5%) (n^2 = pangkat dua)

N = 300

Taraf Signifikansi =5%

Maka:

n = N/(1+Ne^2)

= 300/(1+ 300 x 0,05 x 0,05)

= 300 / (1,75)

= 171 responden

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan langsung di kantor perusahaan yang beralamat di Rawa Simprug 1 C No. 18 Kebayoran Lama Jakarta Selatan, lokasi proyek daerah BSD dan Tanah Abang. Penyebaran kuisioner dilakukan pada tanggal 8,

12 dan 15 November 2013 pada pukul 12.00 ketika semua karyawan sedang istirahat.

3.7 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, definisi dari variabel adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti utnuk dipelajari sehingga diperoleh hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003 :31)

Penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua bagian yakni; Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Iklim komunikasi organisasi terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur tersebut terhadap komunikasi

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Kinerja karyawan (y) ialah hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Agar kinerja karyawan bisa mencapai hasil terbaik, maka diperlukan penilaian

Tabel 3.1 Operasionaliasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Iklim Komunikasi Organisasi (X)	Kepercayaan	• Kepercayaan perusahaan terhadap karyawan • Kepercayaan karyawan terhadap atasan • Kepercayaan diantara sesama karyawan
	Pembuatan keputusan bersama	• Inisiatif dari karyawan terhadap perusahaan • Karyawan dapat mengambil keputusan kerja sendiri dalam keadaan mendesak • Kesempatan bertanya dari pimpinan
	Kejujuran	• Suasana keterus terangan yang mewarnai hubungan dalam organisasi • Karyawan bebas dan tidak takut
	Dukungan/komitmen	• Dukungan yang menunjang pekerjaan
	Mendengarkan dalam komunikasi ke bawah	• Pekerjaan yang jelas • Informasi keadaan perusahaan • Menyediakan fasilitas untuk informasi
	Mendengarkan dalam komunikasi ke atas	• Menceritakan masalah pekerjaan • Perusahaan bersedia mendengarkan • Perusahaan menganggap penting karyawan
	Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi	• Perusahaan komit • Karyawan apresiasi terhadap pekerjaan • Mengecek ulang pekerjaan
Kinerja Karyawan (Y)	Kesetiaan	• Tekad • Kesanggupan menaati • Melaksanakan dan ditaati dengan kesadaran dan tanggung jawab
	Prestasi kerja	• Kualitas kerja • Menyelesaikan pekerjaan dengan baik

		• Pencapaian tujuan • *Reward* kerja
	Ketaatan	• Ketaatan dalam berorganisasi
	Kejujuran	• Sikap jujur dalam perusahaan
	Kerja sama	• Team work
	Prakarsa	• Pengambilan inisiatif • Tingkat potensi diri

3.8 Teknik Analisis Data

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian adalah menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2003:86).

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Memberikan skala atau bobot dari setiap jawaban kuisioner. Skala pengukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi dan penilaian mereka terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena tersebut adalah pengaruh Iklim Komunikasi organisasi dan Kinerja Karyawan.
2. Skala Likert yang terdiri dari lima jawaban pilihan yaitu :

   Angka 1 : Sangat Tidak Setuju

   Angka 5 : Sangat Setuju

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

1 2 3 4 5

Sumber : Sugiyono, (2005:107)

Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Penulis mempersiapkan daftar pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Kuisioner yang diberikan berisi penyataan-pernyataan tertulis berbentuk penyataan tertutup.

Analisis pengolahan data dari penelitian ini menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi.

Analisis bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara iklim komunikasi dan kinerja karyawan yang dilakukan dengan uji *Pearson Correlation*. Analisis bivariat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0

Setelah analisis korelasi, maka peneliti dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana berbeda dengan korelasi. Menurut Sugiyono, analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabek independen dan variabel dependen.

3.9 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran secara umum mengenai karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja.

3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya..

3.10.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. (Ghozali 2011:52). Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang ada. Uji korelasi yang digunakan dengan menggunakan *"Pearson Correlation"*. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan level of significant (5%) adalah sebagai berikut:

- Jika Signifikansi < 0.05 maka Item Pertanyaan Valid.
- Jika Signifikansi > 0.05 maka Item Pertanyaan tidak Valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas

- **Iklim Komunikasi Organisasi**

No	Item Pertanyaan	r-hitung	*p-value*	Keterangan
1	P1	0.562	0.001	Valid
2	P2	0.529	0.003	Valid
3	P3	0.715	0.000	Valid
4	P4	0.480	0.007	Valid
5	P5	0.726	0.000	Valid
6	P6	0.528	0.003	Valid
7	P7	0.389	0.033	Valid
8	P8	0.542	0.002	Valid
9	P9	0.554	0.001	Valid
10	P10	0.466	0.009	Valid
11	P11	0.594	0.001	Valid
12	P12	0.551	0.002	Valid
13	P13	0.416	0.022	Valid
14	P14	0.400	0.029	Valid
15	P15	0.618	0.000	Valid
16	P16	0.552	0.002	Valid
17	P17	0.717	0.000	Valid
18	P18	0.584	0.001	Valid

Hasil uji validitas pada variabel Iklim Komunikasi Organisasi menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai Sig. dari masing-masing item adalah lebih kecil dari 0,05.

- **Kinerja Karyawan**

No	Item Pertanyaan	r-hitung	*p-value*	Keterangan
1	P19	0.444	0.014	Valid
2	P20	0.626	0.000	Valid
3	P21	0.596	0.001	Valid
4	P22	0.652	0.000	Valid
5	P23	0.585	0.001	Valid
6	P24	0.742	0.000	Valid
7	P25	0.631	0.000	Valid

8	P26	0.439	0.015	Valid
9	P27	0.530	0.003	Valid
10	P28	0.510	0.004	Valid
11	P29	0.596	0.001	Valid
12	P30	0.637	0.000	Valid
13	P31	0.447	0.013	Valid
14	P32	0.544	0.002	Valid
15	P33	0.399	0.029	Valid
16	P34	0.436	0.016	Valid

Hasil uji validitas pada variabel Kinerja Karyawan menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai Sig. dari masing-masing item adalah lebih kecil dari 0,05.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Penghitungan validitas *item instrument* dilakukan dengan program SPSS 22.0 for windows.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu (Ghozali 2011:47)

Pengukuran terhadap reliabilitas juga menggunakan software SPSS 22.0 for Windows dengan menghitung nilai ***Cronbach Alpha* > dari 0.6.**

Dari hasil perhitungan kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	18

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel Iklim Komunikasi Organisasi adalah 0.860 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	16

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel Kinerja Karyawan adalah 0.829 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

3.11 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Iklim Komunikasi Organisasi dan Kinerja Karyawan.

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel.

Jika koefisien korelasi positif maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien korelasi negatif maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik, artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel Iklim Komunikasi Organisasi dengan variabel Kinerja Karyawan, akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Interval Koefisien

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2005)

3.12 Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah analisis korelasi, maka penelitian dilanjutkan dengan regresi linear sederhana, analisis regresi berbeda dengan analisis korelasi. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linerar sederhana, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

X = iklim komunikasi

b = koefisien regresi linear

3.13 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan bila korelasi antara dua variabel memiliki hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Hipotesis :

H_0 : $r = 0$ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Iklim Komunikasi Organisasi dengan variabel Kinerja Karyawan.

H_1 : $r \neq 0$ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Iklim Komunikasi Organisasi dengan variabel Kinerja Karyawan.

Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika nilai signifikansi bernilai kurang dari nilai **α=5% (0,05)**, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Iklim Komunikasi Organisasi dengan variabel Kinerja Karyawan.

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 171 orang, maka dapat ditentukan bobot penilai dengan menggunakan jarak yang dapat dihitung melalui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

Jarak = (Nilai tertinggi x sampel) – (Nilai terendah x sampel)

= (5x 171) – (1x 171)

= 855-171

= 684

1. Dengan diketahui nilai jarak, maka dapat ditentukan interval dan perhitungan sebagai berikut :

   Interval = 684 : 5

   = 136.8

   = 137

2. Setelah intervalnya diketahui, maka penilaian persepsi responden dapat dikelompokan sebagai berikut: (Riduwan,1004:136)

Tabel 3.5 Interval Kriteria Penilaian

Interval Kelas	Kriteria Penilaian
719-855	Sangat baik
582-718	Baik
445-581	Cukup baik

308-444	Tidak baik
171-307	Sangat tidak baik

UMN